

# Pelatihan Kewirausahaan di Lingkungan Ranting 'Aisyiyah Tinalan Kotagede

Fitri Maulidah Rahmawati<sup>1\*</sup>, Teti Anggita Safitri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

\*Email fitri.maulidah@unisayogya.ac.id

## Abstrak

**Keywords:**  
Pelatihan,  
Kewirausahaan,  
Aisyiyah, Anggota,  
Motivasi

*Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kewirausahaan di Ranting Aisyiyah. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu anggota dan simpatisan Ranting Aisyiyah Tinalan Kotagede. Permasalahan diselesaikan dalam tiga tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan atau realisasi kegiatan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan. Pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan, menggunakan metode ceramah dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan dan menyimpulkan data dari masing-masing tahapan kegiatan. Hasil pengabdian masyarakat yaitu Pengabdian Masyarakat di ranting Aisyiyah Tinalan Kotagede berjalan dengan baik ditunjukkan dengan tumbuhnya motivasi berwirausaha Ibu-Ibu Ranting Aisyiyah Tinalan Kotagede.*

## 1. PENDAHULUAN

Aisyiyah adalah sebuah gerakan perempuan Muhammadiyah. Dalam kiprahnya hampir satu abad di Indonesia, saat ini 'Aisyiyah telah memiliki 33 pimpinan wilayah setingkat propinsi, 370 pimpinan daerah 'Aisyiyah setingkat kabupaten, 2332 pimpinan cabang 'Aisyiyah setingkat kecamatan dan 6924 pimpinan ranting 'Aisyiyah setingkat kelurahan. Salah satunya yaitu Ranting 'Aisyiyah Tinalan Kotagede dimana ranting ini berada di Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai gerakan islam berkemajuan maka Ranting 'Aisyiyah penting adanya dengan tujuan yaitu 1). meningkatkan harkat dan martabat kaum wanita menurut ajaran islam, 2). Membimbing kaum wanita kearah kesadaran beragama dan berorganisasi, 3). Membimbing angkatan muda supaya menjadi orang islam yang berguna bagi agama, bangsa dan negara, 4). Memperteguh iman, menggembarakan dan memperkuat ibadah

serta mempertinggi akhlak, 5). Memperteguh dan menggembarakan dakwah islam serta amar ma'ruf nahi mungkar, 6). Memajukan dan meningkatkan pendidikan, pengajaran dan kebudayaan serta memperluas ilmu pengetahuan menurut ajaran agama islam, 7). Menggerakkan dan menghidupsuburkan amal tolong menolong dalam kebajikan dan ketaqwaan, 8). Membimbing ke arah perbaikan kehidupan dan penghidupan yang sesuai dengan ajaran agama islam.

Untuk mensukseskan tujuan pendirian ranting 'Aisyiyah maka peneliti berencana melakukan pelatihan kewirausahaan bagi ibu – ibu yang berada di lingkungan ranting 'Aisyiyah dengan harapan ibu – ibu yang tergabung dalam ranting 'Aisyiyah mendapat banyak manfaat yang dapat termotivasi untuk menjadi wirausahawan yang sukses.

## 2. METODE

Permasalahan di Ranting Aisyiyah Tinalan, Kotagede, Yogyakarta yang

berkaitan dengan kesejahteraan ibu – ibu 'Aisyiyah antara lain yaitu:

- a. Belum adanya pelatihan kewirausahaan bagi ibu – ibu di lingkungan ranting 'Aisyiyah Tinalan Kotagede
- b. Belum adanya kesadaran akan pentingnya berwirausaha

Dari berbagai masalah tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa masalah yang utama adalah belum diterapkannya pelatihan kewirausahaan yang sebetulnya sangat bermanfaat untuk aktifitas ibu – ibu ranting 'Aisyiyah dan keberlangsungan ranting 'Aisyiyah. Dengan pelatihan kewirausahaan yang tepat dan terarah maka diharapkan tujuan berdirinya ranting 'Aisyiyah akan tercapai dan pemberdayaan sumberdaya manusia khususnya ibu – ibu ranting 'Aisyiyah akan lebih optimal. Hal ini sesuai dengan tujuan ranting 'Aisyiyah yaitu sebagai gerakan pemberdayaang kaum perempuan agar mandiri dan bermanfaat bagi umat dan persyarikatan Muhammadiyah-'Aisyiyah

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan pengenalan dengan pengurus ranting 'Aisyiyah terlebih dahulu dan kemudian materi pelatihan kewirausahaan.

Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah  
Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk berwirausaha dengan memperkenalkan apa itu wirausaha dan manfaat berwirausaha
2. Metode Tutorial  
Peserta pelatihan kewirausahaan diberikan materi analisis usaha berupa gambaran ringkas memulai usaha
3. Metode Diskusi  
Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan wirausaha sehingga minat berwirausaha terus meningkat.

Target luaran berupa panduan langkah – langkah memulai usaha, sehingga :

1. Pelatihan kewirausahaan menjadi semakin efektif dan efisien.
2. Mudah mengaplikasikan business plan dengan bahasa yang mudah dipahami.

Pelaksanaan kegiatan bagi masyarakat mengenai pelatihan kewirausahaan sebagai berikut :

#### 1. Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu mengurus perizinan dalam melakukan pengabdian masyarakat, melakukan konsolidasi dengan sasaran, serta penyusunan materi.

#### • Perizinan

Perizinan dalam hal ini berkenaan dengan kesediaan mitra, yaitu Ranting 'Aisyiyah Tinalan Kotagede Yogyakarta untuk dijadikan tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang pelatihan kewirausahaan

#### Penyusunan materi

Setelah melakukan perizinan dengan Ranting 'Aisyiyah Tinalan Kotagede dan pihak Ranting 'Aisyiyah ini menyetujuinya maka pihak peneliti mempersiapkan materi yang akan diberikan seputar pelatihan kewirausahaan.

#### 2. Lokasi pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan di Ranting 'Aisyiyah Tinalan Kotagede yang berlokasi di wilayah Kotagede yang merupakan basis Muhammadiyah di Yogyakarta. Peserta dalam pelaksanaan kegiatan IbM merupakan Ibu – Ibu di lingkungan Ranting 'Aisyiyah

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Ranting 'Aisyiyah , peneliti melakukan kesepakatan dengan pengelola Ranting 'Aisyiyah mengenai jadwal kegiatan pelatihan kewirausahaan. Peneliti telah mempersiapkan materi mengenai pelatihan kewirausahaan Sesuai dengan apa yang telah direncanakan, acara pelatihan kewirausahaan oleh tim Pengabdian pada Masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dimana materi yang berikan berkaitan dengan menumbuhkan minat wirausaha bagi ibu ibu ranting aisyiyah tinalan kotagede. Acara diawali oleh Ibu Fitri Maulidah Rahmawati, S.E., M.Si. selaku anggota tim pengabdian masyarakat sekaligus anggota Ibu-Ibu Ranting Tinalan Kotagede. Untuk menguatkan minat berwirausaha Ibu Teti Anggita Safitri, S.E., M.Sc. memberikan materi mengenai pengelolaan keuangan dalam berwirausaha agar bisnis memberikan keuntungan dan keberlanjutan. Sesi kedua ini

diawali dengan permainan agar para peserta pelatihan tidak merasa jenuh.

Setelah seluruh materi disampaikan oleh pemateri, selanjutnya para peserta pelatihan dikondisikan untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 3 sampai dengan 4 orang. Masing-masing kelompok ini dipandu untuk merencanakan sebuah ide usaha yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk business plan. Business plan yang telah disusun kemudian akan dipresentasikan.

Kelompok-kelompok ibu ranting Aisyiyah Tinalan Kotagede yang telah terbentuk diantara para peserta kemudian menyusun dan mendiskusikan business plan, selanjutnya masing-masing kelompok tersebut mempresentasikannya. Sesi diskusi business plan didahului dengan presentasi masing-masing kelompok. Setiap kelompok dipersilakan untuk mempresentasikan gagasan usaha kreatifnya masing-masing, selanjutnya peserta lain diberi kesempatan untuk mendiskusikan hasil.

Di akhir pengabdian kembali tim pengabdian masyarakat memberikan motivasi untuk optimis dalam berwirausaha dengan peningkatan kesejahteraan keluarga.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan bagi Ibu – Ibu Ranting Aisyiyah Tinalan Kotagede

secara umum berlangsung dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan tumbuhnya spirit, motivasi, dan kreativitas ibu-ibu Tinalan Kotagede untuk menggali ide potensi usaha dan dapat disusunnya business plan usaha baru yang akan dikembangkan Ibu – Ibu Ranting Aisyiyah Tinalan Kotagede

#### REFERENSI

- [1] Geoffrey G. Meredith, et. Al. (2000). Kewirausahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo
- [2] Herwan Abdul Muhyi, (2007) Menumbuhkan Jiwa Dan Kompetensi Kewirausahaan, Makalah: Jurusan Ilmu Administrasi Niaga Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran Bandung
- [3] Meredith, Geoffrey G. (2002). Kewirausahaan: Teori dan Praktek. Jakarta : PPM
- [4] Suparman Sumahamijaya. (1980). Membina Sikap Mental Wiraswata. Jakarta:Gunung Jati
- [5] Suryana. 2003. Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat